

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

E-Modul Berbasis Articulate Storyline Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial Anak Usia Dini

¹Andri Kurniawan

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
e-mail: andrikurniawan@unipasby.ac.id

²Uswatun Hasanah

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
e-mail: nanawawa1506@gmail.com

Article received: 21 Juni 2023

Review process: 22 Juni 2023

Article accepted: 24 Juni 2023

Article published: 25 Juni 2023

Abstrak

Penelitian ini didasari pada perkembangan teknologi yang mulai merambah dunia pendidikan dan disesuaikan dengan karakteristik pembelajaran saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sebuah aplikasi berbentuk e-modul berbasis articulate storyline sebagai sumber belajar mata kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial Anak Usia Dini untuk mahasiswa program studi Pendidikan Guru-Pendidikan Anak usia Dini (PG-PAUD). Pengembangan e-modul yang berbasis articulate storyline menggunakan langkah pengembangan Borg and Gall (1983) dan hanya dilakukan sampai lima tahap, yakni: 1) Research and information collecting (mencari dan mengumpulkan data), 2) Planning (perencanaan), 3) Develop preliminary form of product (mengembangkan bentuk produk awal), 4) Preliminary field testing (uji coba lapangan awal), 5) Main product revision (revisi hasil uji coba lapangan awal). Dari hasil uji ahli dan uji coba lapangan e-modul berbasis articulate storyline layak digunakan sebagai sumber belajar mata kuliah pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini.

Kata Kunci: E-modul; articulate storyline; pembelajaran ilmu sosial.

Abstract

This research is based on technological developments that have begun to penetrate the world of education and are adapted to the characteristics of current learning. This research aims to develop an application in the form of an articulate storyline-based e-module as a learning resource for Early Childhood Social Science Learning Development courses for students of the Pendidikan Guru-Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) study program. The development of e-modules based on articulate storyline uses the development steps of Borg and Gall (1983) and is only carried out up to five stages, namely: 1) Research and information collecting (searching and collecting data), 2) Planning (planning), 3) Develop preliminary form of product (developing initial product form), 4) Preliminary field testing (initial field trials), 5) Main product revision (revision of initial field trial results). From the results of expert tests and field trials, articulate storyline-based e-modules are suitable to be used as learning resources for Early Childhood Social Science Learning Development courses.

Keywords: E-Module, Articulate Storyline, Early Childhood Social Science Learning.

E-Modul Berbasis Articulate Storyline Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial Anak Usia Dini, Andri, Uswatun.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

A. PENDAHULUAN

Di era saat ini pendidikan dan teknologi hampir tidak dapat dipisahkan, hal ini dikarenakan teknologi selalu memfasilitasi segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Pandemi Covid 19 juga memiliki peran dalam mengubah cara belajar dan bermedia. Teknologi yang pesat juga mengubah paradigma dalam pembelajaran yakni tidak lagi memposisikan guru atau pengajar menjadi satu-satunya sumber belajar, namun juga sebagai kolaborator dan motivator dalam pembelajaran sehingga peran media menjadi penting dalam memfasilitasi pembelajaran. Tuntutan global menuntut dunia pendidikan untuk selalu senantiasa menyesuaikan perkembangan teknologi terhadap usaha dalam peningkatan mutu pendidikan, terutama penyesuaian penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi dunia pendidikan khususnya pada proses pembelajaran (Agustian & Salsabila, 2021)

Penerapan teknologi dalam media pembelajaran saat ini mulai dikembangkan dalam setiap bentuk model pembelajaran. Hampir setiap model pembelajaran kita dapat memanfaatkan materi pembelajaran yang berbentuk berupa digital ataupun audio dan video (Haryanto, 2015). Materi yang bersifat digital memang lebih memiliki daya tarik secara audio maupun visual dibandingkan berbentuk fisik. Hal ini dikarenakan karakteristik media audio visual salah satunya adalah mampu memproyeksikan gambar bergerak dan penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran sehingga membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan sikap (Nurfadhillah et al., 2021). Di era distrupsi teknologi pendidik PAUD perlu mempersiapkan media atau bahan ajar yang inovatif berbasis teknologi yang dapat digunakan dimana saja dan kapan saja, baik pada pembelajaran daring, luring ataupun pembelajaran tatap muka (Ningsih & Mahyuddin, 2021)

Mata kuliah pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini merupakan mata kuliah yang harus ditempuh di semester 2 oleh mahasiswa program studi PG-PAUD angkatan 2022 dengan deksripsi mata kuliah yakni mempelajari ilmu sosial anak usia dini, konsep dasar pembelajaran ilmu Sosial bagi anak usia dini, arah dan ruang lingkup pembelajaran Ilmu sosial untuk anak usia dini, pengajaran dan karakteristik sosial anak usia dini termasuk faktor yang mempengaruhi sosial anak, serta bagaimana evaluasi

E-Modul Berbasis Articulate Storyline Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial Anak Usia Dini, Andri, Uswatun.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

pembelajaran ilmu sosial untuk anak usia dini. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang Pendidikan Dasar yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal (Priyono et al., 2022) maka mahasiswa PG-PAUD sebagai calon pendidikan dan pengajar anak usia dini dituntut untuk memiliki pengetahuan dan ketrampilan baik secara keilmuan maupun teknologi dalam membelajarkan ilmu sosial untuk anak usia dini. Mata kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial dipilih dengan pertimbangan materi dan model pembelajaran yang tepat untuk diaplikasikan dalam e-modul. Materi secara digital dikolaborasikan model pembelajaran *blended learning* dan di buat secara interaktif diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar mahasiswa sekaligus memberikan pandangan terkait pembelajaran di masa depan. Modul digital interaktif dinilai memiliki keunggulan, karena memungkinkan dimasukkannya berbagai format (seperti audio, video, konten interaktif), dapat mengatur format tata letak web dan ukuran text sehingga lebih dinamis (Hisbiyati & Khusnah, 2017)

Articulate Storyline merupakan aplikasi untuk membuat program interaktif yang dapat dipublikasikan oleh pembuatnya (Darmawan, 2016). Articulate Storyline dipilih untuk mengembangkan e-modul dikarenakan memiliki beberapa kelebihan antara lain (a) Fitur untuk mendesain media pembelajaran interaktif yang disebut articulate storyline engage (b) Fitur untuk mendesain soal-soal interaktif yang memiliki berbagai macam variasi mulai dari pilihan ganda, menjodohkan, benar-salah, dan masih banyak lagi. Fitur ini dinamakan articulate storyline Quiz Maker (c). Fitur untuk menggabungkan hasil articulate storyline engage dan quiz maker yang dinamakan articulate storyline presenter (d) Fitur yang dapat digunakan untuk mengedit video dan rekaman suara yang disebut articulate storyline video encoder. Pada fitur ini kita dapat memotong bagian video ataupun rekaman suara yang ingin dihapus, kita juga bisa mengedit tingkat suara dari video dan rekaman yang kita masukkan, serta kita pun dapat melakukan rekaman suara langsung dalam fitur ini (Khusnah et al., 2020). Program Articulate Storyline digunakan untuk mempresentasikan informasi dengan tujuan tertentu. Kemampuan dalam membuat presentasi mampu menghasilkan tampilan yang menarik, sehingga dapat membuat peserta didik tertarik untuk mengikuti presentasi tersebut (Pratama, 2019). E-modul berbasis Articulate Storyline yang dikembangkan juga

E-Modul Berbasis Articulate Storyline Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial Anak Usia Dini, Andri, Uswatun.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

memungkin untuk digunakan dalam pembelajaran secara online karena dapat diakses secara online menggunakan *gadget* dengan menggunakan web browser tanpa perlu menginstal aplikasi.

Berdasarkan uraian diatas penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan modul berbasis digital, yang dapat dengan mudah diakses oleh mahasiswa dimanapun mahasiswa tersebut berada sehingga mahasiswa dapat belajar secara mandiri dan mampu berkolaboratif secara digital sehingga mahasiswa mampu menjadi pendidik PAUD yang berkompetensi di bidang ilmu maupun teknologi . Hal ini dikarenakan di era digital penggunaan teknologi menjadi hal yang sangat penting dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas.

B. METODE PENELITIAN

Model pengembangan e-modul berbasis *Articulate Storyline* menggunakan model pengembangan (Borg, W., & Gall, 1983). Model pengembangan Borg &Gall digunakan karena disesuaikan dengan karakter media yang dikembangkan yang memerlukan tahapan perencanaan dan perbaikan atau revisi. Pengumpulan data menggunakan beberapa instrument antara lain: 1) lembar validasi untuk ahli materi dan ahli media, 2) angket atau kuesioner untuk melihat respon mahasiswa. Adapun ahli materi berjumlah 1 orang dan ahli media berjumlah 1 orang, sedangkan mahasiswa terdiri dari 20 orang

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Model pengembangan (Borg & Gall, 1983) digunakan sebagai prosedur pengembangan dengan langkah-langkah berikut. Pertama, dilakukan studi pendahuluan dan pengumpulan informasi. Sebelumnya belum pernah ada pengembangan modul ataupun e-modul terkait mata kuliah pengembangan pembelajaran ilmu sosial untuk anak usia dini. Dari pembelajaran sebelumnya hanya mengandalkan buku teks dan pertemuan daring ataupun luring. Sehingga kebutuhan belajar mahasiswa PG-PAUD belum terakomodasi dengan baik. Langkah kedua adalah perencanaan yakni peneliti merumuskan tujuan dan menghasilkan e-modul berbasis articulate storyline dalam mata kuliah pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini pada mahasiswa PG-PAUD angkatan 2022. Peneliti

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

dalam penelitian pengembangan ini memiliki peran sebagai peneliti dan pengembang e-modul. Langkah ketiga yakni Pengembangan desain/ produk awal.

Pada tahap ini adalah membentuk rancangan ke dalam bentuk fisik e-modul dengan menyusun *storyboard* dan alur menu dalam e-modul. Materi yang disampaikan dalam e-modul adalah materi mengenai pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini yang terdiri dari 8 pertemuan. E-modul berbasis articulate storyline terdiri dari lima bagian, yakni: Halaman Login, Menu Utama, Tujuan Pembelajaran, Halaman Materi, Rangkuman Materi, dan Soal Evaluasi. E-modul yang dikembangkan juga akan disertai video pembelajaran dengan text/subtitle dan gambar ilustrasi untuk memudahkan mahasiswa memahami materi dan contoh kasus. E-modul ini juga disusun dari materi yang dasar hingga yang kompleks dan disertai latihan soal untuk melatih keterampilan dan pengetahuan mahasiswa terkait pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini. Materi yang digunakan dalam penyusunan e-modul ini harus relevan dengan mata kuliah pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini dan menggunakan referensi yang terbaru. Langkah keempat adalah melakukan uji coba awal.

Tahapan uji coba pertama dilakukan dengan mengujicobakan ke ahli sebagai validator. Validator pembelajaran ilmu sosial anak usia dini akan menilai dari sisi isi materi. Sedangkan ahli media pembelajaran menilai dari sisi kemudahan penggunaan, keefisienan, dan format e-modul. Ahli materi dan ahli media ini menilai menggunakan instrumen angket (skala likert) yang disertai dengan komentar. Langkah kelima adalah *Main product revision* (Revisi hasil uji coba awal). Pengembangan ini menghasilkan output berupa produk dalam bentuk e-modul berbasis *articulate storyline* pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini. Dari masukan dan komentar ahli media, ahli materi dan uji coba kelompok e-modul kemudian direvisi. Tujuannya agar diperoleh media yang sesuai dengan penggunaannya dan menghasilkan media yang teruji kelayakan secara valid berdasarkan validasi para ahli yang berkompeten.

Peneliti menggunakan kriteria penilaian dengan menggunakan skala likert, dengan kriteria sebagai berikut:

http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah
 e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
 p-ISSN: 2338-2163
 e-ISSN: 2716-2435

Tabel 1. Kriteria Penilaian Ahli terhadap E-modul berbasis *Articulate Storyline*

No	Rata-rata Nilai (%)	Keterangan
1	76-100	Sangat Valid
2	56-75	Valid
3	40-55	Tidak valid
4	0-39	Sangat Tidak Valid

Tabel 2. Kriteria Prosentase Respon Mahasiswa terkait E-modul Berbasis *Articulate Storyline*

No	Rata-rata Nilai (%)	Keterangan
1	91-100	Sangat Baik
2	60-90	Baik
3	41-60	Cukup
4	11-40	Kurang
5	0-10	Sangat Kurang

Hasil validasi ahli materi pembelajaran ilmu sosial anak usia dini diperoleh skor dengan persentase sebesar 79% sedangkan validasi dari ahli media diperoleh skor 85% dan termasuk pada kategori sangat valid, dan e-modul berbasis *articulate storyline* pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini dinyatakan layak dan dapat digunakan. Pada hasil uji coba kelompok kepada 20 mahasiswa Program Studi PG-PAUD angkatan 2022 diperoleh nilai angket sebesar 91%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa media e-modul berbasis *articulate storyline* pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini sangat baik digunakan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan e-modul berbasis *articulate storyline* mata kuliah pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini menggunakan model pengembangan Borg dan Gall 1983. Tahapan pada penelitian antara lain (1) Studi pendahuluan dan pengumpulan informasi; (2) Perencanaan, (3) Pengembangan desain/produk awal, (4) Uji coba awal, (5) Revisi hasil uji coba awal.

E-Modul Berbasis Articulate Storyline Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial Anak Usia Dini, Andri, Uswatun.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

Dari hasil validasi ahli pembelajaran anak usia dini diperoleh skor dengan persentase 75% dan validasi dari ahli media dengan presentase 85%. Hal ini menunjukkan kategori sangat valid, dan e-modul berbasis articulate storyline mata kuliah pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini dinyatakan layak dan dapat digunakan. selanjutnya dilakukan uji coba kelompok kecil untuk mengukur kemenarikan dan keefektifan dengan 20 orang mahasiswa PG-PAUD angkatan 2022. Hasil implementasi kepada mahasiswa dengan memberikan angket memperoleh persentase sebesar 91%. Hasil temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa media e-modul berbasis *articulate storyline* mata kuliah pengembangan pembelajaran ilmu sosial anak usia dini sangat baik digunakan dan mampu memancing pembelajaran untuk berdampingan dengan teknologi.

Adapun saran pada penelitian ini adalah antara lain (1) Pemanfaatan teknologi yang lebih baik dapat dimanfaatkan untuk pengembangan e-modul berikutnya. (2) Peningkatan pengembangan produk lebih lanjut sangat diperlukan, dengan mengembangkan untuk materi belajar yang lain, memaksimalkan format e-modul serta melakukan uji coba terbatas. (3) Penelitian ini hanya dilakukan hanya sampai dengan uji kepraktisan guna untuk di lanjutkan ke penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, N., & Salsabila, U. H. (2021). Peran Teknologi Pendidikan dalam Pembelajaran. *Islamika*, 3(1), 123–133. <https://doi.org/10.36088/islamika.v3i1.1047>
- Arizona, K., Abidin, Z., & Rumansyah, R. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 64–70. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.111>
- Borg, W., & Gall, M. (1983). *Educational Research: An Introduction 4th edition*. Longman Inc.
- Darmawan, D. (2016). *Mobile Learning (cetakan 1)*. Rajawali pers.
- Haryanto. (2015). *Teknologi Pendidikan*. UNY Press.
- Hisbiyati, H., & Khusnah, L. (2017). Penerapan Media E-Book Berekstensi Epub Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Smp Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Pena Sains*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.21107/jps.v4i1.2775>
- Khusnah, N., Sulasteri, S., Suharti, S., & Nur, F. (2020). Pengembangan media pembelajaran jimat menggunakan articulate storyline. *Jurnal Analisa*, 6(2), 197–208.
- E-Modul Berbasis Articulate Storyline Sebagai Sumber Belajar Mata Kuliah Pengembangan Pembelajaran Ilmu Sosial Anak Usia Dini*, Andri, Uswatun.

<http://jurnaltarbiyah.uinsu.ac.id/index.php/raudhah>
e-mail: jurnalraudhah@uinsu.ac.id
p-ISSN: 2338-2163
e-ISSN: 2716-2435

<https://doi.org/10.15575/ja.v6i2.9603>

- Mustika, M., Sugara, E. P. A., & Pratiwi, M. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Metode Multimedia Development Life Cycle. *Jurnal Online Informatika*, 2(2), 121. <https://doi.org/10.15575/join.v2i2.139>
- Ningsih, S. Y., & Mahyuddin, N. (2021). Desain E-Module Tematik Berbasis Kesantunan Berbahasa Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 137–149. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1217>
- Nurfadhillah, S., Cahyani, A. P., Haya, A. F., Ananda, P. S., Widyastuti, T., & Tangerang, U. M. (2021). Penerapan Media Audio Visual Berbasis Video Pembelajaran Pada Siswa Kelas Iv Di Sdn Cengklong 3. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 3(2), 396–418. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Priyono, F. H., Sutimin, L. A., & Ardianto, D. T. (2022). Inovasi Media Elektronik Modul (E-Modul) bagi Anak Usia Dini: Studi Analisis Kebutuhan. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(6), 5648–5658. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i6.2881>
- Sumiharsono, R. dan H. H. (2017). *Media Pembelajaran*. pustaka abadi.